

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA YANG EFEKTIF BAGI PARA IBU RUMAH TANGGA DI DAERAH DAYEUH KOLOT DAN MANGGAHANG, KABUPATEN BANDUNG

Regina Detty, Istiharini

**Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Parahyangan, Bandung**

ABSTRAK

Tingkat inflasi yang semakin tinggi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan pengeluaran atau biaya di dalam rumah tangga. Peningkatan pengeluaran keluarga ini menjadi masalah yang cukup serius di dalam perekonomian keluarga dan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap meningkatnya angka perceraian di Kabupaten Bandung.

Kurangnya kesadaran dari Para Ibu bahwa mereka memiliki peran yang sangat luar biasa dalam mengelola keuangan keluarga menyebabkan para ibu memiliki keterbatasan dalam mengelola keuangan. Kurangnya kesadaran ini didukung oleh minimnya pengetahuan dan ketrampilan para ibu dalam mengelola keuangan keluarga.

Peran mitra di daerah Kabupaten Bandung yang masih kurang maksimal semakin mendukung kondisi ini semakin serius dan menjadi pertimbangan untuk Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan untuk melakukan pengembangan kepada Para Ibu untuk dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik.

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan akhirnya melakukan kegiatan pemberdayaan kepada para ibu dengan mengadakan seminar “Menjadi Ibu yang Cantik” dimana seminar ini memberikan kesadaran terlebih dahulu kepada para ibu bahwa menjadi seorang ibu harus selalu tampil cantik, baik cantik secara fisik, hati, pikiran, dan cantik secara finansial.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan cukup mendapat respon positif dari para ibu di daerah Kabupaten Bandung (Dayeuhkolot, Manggahang, Banjaran) dan mereka berharap bahwa kegiatan ini dapat dilakukan secara terus menerus dan benar-benar meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dari para ibu dalam mengelola keuangan dengan lebih baik.

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT

SEMESTER GANJIL 2012/2013

Judul Kegiatan Pengabdian Masyarakat :

Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Efektif bagi Para Ibu Rumah Tangga di daerah Dayeuh Kolot dan Manggahang, Kabupaten Bandung

Latar Belakang Kegiatan Pengabdian Masyarakat :

1. Tingkat inflasi yang masih cukup tinggi yaitu sekitar 6% membuat masyarakat semakin menjerit dengan kenaikan harga-harga kebutuhan pokok karena kenaikan inflasi tidak dibarengi dengan kenaikan gaji yang signifikan dengan kenaikan inflasi. Kondisi inilah yang membuat tingkat perceraian semakin meningkat di Kabupaten Bandung, berdasarkan data yang kami peroleh jumlah pasangan yang bercerai di kabupaten Bandung rata-rata adalah 500 pasangan sehingga dalam setahun mencapai 6000 pasangan di kabupaten Bandung saja. Sebagian besar (90%) penyebab utama dari perceraian adalah karena alasan keuangan atau alasan kondisi ekonomi, diantaranya adalah karena suami tidak bekerja atau karena pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Kondisi ini semakin diperburuk dengan para istri yang tidak bekerja atau tidak memiliki penghasilan yang dapat membantu para suami yang merupakan kepala keluarga.
2. Pendapatan Kepala Keluarga yang terbatas dan sering menjadi sumber konflik/masalah ekonomi dapat dikurangi dengan cara pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan peran seorang Perempuan/Istri yang biasanya menjalankan perannya sebagai manajer keuangan di dalam keluarga menjadi sangat penting. Namun sayangnya, Tingkat kesadaran yang masih rendah di kalangan perempuan (Ibu/istri) bahwa mengelola keuangan keluarga dengan baik belum dipandang penting. Sehingga seringkali para perempuan/istri mengelola keuangan keluarga dengan sembarangan atau seadanya sehingga akhirnya menimbulkan masalah yang

akhirnya menimbulkan masalah yang cukup serius di dalam keluarga. Kondisi inilah yang banyak terjadi di kalangan perempuan/Istri di daerah Dayeuhkolot dan Manggahang, Kabupaten Bandung. Mereka belum sadar dan paham bahwa hal itu adalah sesuatu yang penting dan memiliki dampak untuk membuat keluarga menjadi lebih bahagia (mengurangi kondlik keluarga, mengurangi tingkat perceraian)

3. Minimnya keberadaan dan kepedulian Organisasi atau lembaga yang berada di sekitar lokasi untuk pengembangan kaum perempuan/Ibu di daerah Dayeuhkolot dan Manggahang Kabupaten Bandung masih kurang mampu untuk membantu para Perempuan/Ibu dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Organisasi/Lembaga yang ada saat ini adalah Yayasan Dharma Ibu (yang fokus peduli pada pendidikan anak-anak). Kelompok Wanita katolik Republik Indonesia (Fokus pada perempuan Indonesia) dan Koperasi Masyarakat Daerah Manggahang (Pengelolaan Dana masyarakat Daerah Manggahang)
4. Dari survey awal, tim berhasil mendapatkan data ada sekitar 800 Kepala Keluarga yang bermukim di daerah tersebut. Sehingga dapat dipastikan 50% atau sekitar 400 orang adalah ibu rumah tangga yang hampir 80% tidak bekerja dengan kisaran usia mereka adalah 25-60 tahun. Dengan profil yang telah disebutkan diatas dan kondisi mereka dalam mengelola keuangan keluarga masih jauh dari standar yang baik maka kami ingin membantu melakukan pengembangan perempuan di daerah tersebut diatas.

Rencana & Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

A. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Rencana kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan merupakan bentuk Solusi yang kami coba tawarkan dalam bentuk kegiatan yang kami kelompokkan ke dalam tiga tahap:

1. Peningkatan Kesadaran (Awareness Level)

Pada tahap ini para wanita akan disadarkan terlebih dahulu pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan baik. Akan diadakan dua (2) kali seminar mengenai

pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Tujuan yang ingin dicapai pada tahapan ini adalah wanita lebih menyadari pentingnya peran para Perempuan (istri/Ibu) di dalam keluarga dan memotivasi mereka untuk mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan baik. Pada tahap ini ingin dibangun kesadaran, motivasi dan pemahaman yang baik dari para perempuan (istri/Ibu) dalam mengelola keuangan keluarga.

2. Pemantapan (Maturity Level)

Pada tahap ini Peserta akan diberikan Workshop yang lebih berisi materi tentang bagaimana mencari solusi terhadap permasalahan keuangan yang mereka hadapi. Solusi yang diberikan lebih mengajak para Ibu untuk membangun ide secara kreatif dari para Pembicara (Para Ibu juga) yang memang sudah memiliki pengalaman usaha. Dari Workshop ini diharapkan Para Ibu lebih termotivasi untuk memikirkan solusi apa yang tepat dan workshop ini pun dapat memberikan gambaran kepada Para Ibu tentang langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk melaksanakan solusi tersebut.

B. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami paparkan diatas, Kami memiliki dua tahap rencana kegiatan yaitu Tahap Kesadaran (Awareness) dan Tahap Pemantapan (Maturity). Namun pada kenyataannya di lapangan, kami baru dapat melakukan kegiatan pada tahap peningkatan kesadaran saja karena kami sebagai Tim Pengabdian Masyarakat pada 2 bulan awal lebih melakukan kegiatan persiapan dan koordinasi dengan Organisasi Perempuan (Wanita Katolik RI cabang Dayeuhkolot, Manggahang dan Banjaran) agar Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan manfaatnya pun dapat diterima oleh Para Ibu di daerah tersebut dengan baik.

Realisasi kegiatan ini kami bagi dalam tiga bagian yaitu Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Persiapan

Kegiatan untuk Persiapan dan Koordinasi yang kami lakukan adalah :

1. Bertemu dengan beberapa Perwakilan Ibu-Ibu di lokasi Pengabdian Masyarakat

2. Melakukan Pertemuan-pertemuan dengan para Pengurus Wanita Katolik RI cabang Dayeuhkolot, Manggahang dan Banjaran. Pertemuan ini dilakukan 4x karena pada pertemuan awal (ke 1 dan ke 2) kami lebih mencari informasi dan juga diskusi tentang bentuk kegiatan yang benar-benar akan bermanfaat untuk para Ibu di lokasi pengabdian masyarakat. Pertemuan ke 3 dan 4 lebih kepada pemilihan tim kerja dan persiapan pelaksanaan seminar seperti pemilihan tempat, sound system, konsumsi, keamanan, pengurusan ijin.
3. Persiapan untuk pemilihan topik seminar, nara sumber (Pembicara) dan Materi yang akan diberikan di dalam seminar. Berdasarkan hasil diskusi dengan Para Perwakilan Ibu-Ibu di lokasi dan juga para Pengurus Wanita Katolik RI di cabang Dayeuhkolot, Manggahang dan Banjaran maka Judul seminar yang sesuai dengan kebutuhan adalah “Menjadi Ibu yang cantik” dimana kami akan membahas dalam seminar itu adalah Seorang Ibu itu harus cantik baik secara fisik, secara hati dan pikiran dan yang penting juga adalah cantik secara finansial. Nara sumber yang akan membantu kami dalam memberikan materi adalah :
 - Dr. Dedeh Supartini, SpS ----- Cantik secara Fisik
 - Dra. Diana Darmawan ----- Cantik secara hati dan pikiran
 - Istiharini, SE.,MM ----- Cantik dalam mengelola keuangan keluarga

Informasi tentang kegiatan seminar ini disampaikan melalui Spanduk yang dipasang 2 minggu sebelum hari H dan juga menyebarkan leaflet yang disebar kepada perwakilan-perwakilan wilayah yang telah ditentukan. Setiap perwakilan akan terus dikonfirmasi jumlah warga-nya yang akan hadir dalam acara seminar tersebut.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Seminar “Menjadi Ibu Yang Cantik” diadakan pada hari Minggu tanggal 14 Oktober 2012 pukul 15.00 s.d 18.00 WIB dengan lokasi di Gedung Serba Guna (Gereja Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot). Jumlah peserta yang hadir adalah 155 orang (diprediksi adalah 100 orang). Susunan acara adalah sebagai berikut :

14.30 – 15.00	Registrasi
15.00 – 15.15	Pembukaan
15.15 - 15.45	Sesi 1 : Cantik Secara Fisik oleh Dr. Dedeh Supartini
15.00 – 16.00	Break (Door Prize dari Bank Saudara)
16.00 – 16.30	Sesi 2 : Cantik Secara hati oeh Dra. Diana Darmawan
16.30 – 16.45	Break
16.45 – 17.30	Sesi 2 : Cantik dalam mengelola Keuangan
17.30 – 17.45	Evaluasi
17.45 – 18.00	Penutup

Adapun Pembicara (nara sumber) yang ikut berkontribusi dalam acara seminar ini adalah :

- Dr. Dedeh Supartini, SpS adalah seorang dokter yang memang sangat peduli terhadap perempuan dan beliau akan memberikan materi tentang cantik secara fisik. Beliau akan memberikan sharing tentang bagaimana menjaga kesehatan badan (fisik) bagi seorang perempuan agar selalu terlihat cantik (materi terlampir)
- Dra. Diana Darmawan adalah seorang pemerhati kanker dan merupakan pengurus di yayasan Kanker Indonesia. Beliau akan memberikan sharing tentang bagaimana caranya untuk memiliki hati dan pikiran yang cantik agar membantu para Ibu dalam menjalankan peran-nya sebagai Ibu yang harus merawat dan mendidik anak-anaknya dan juga menjalankan peran-nya sebagai seorang istri yang harus menjadi patner yang sepadan dengan suami dan juga mampu melayani suami dengan baik.(materi terlampir)
- Istiharini, SE.,MM adalah seorang Dosen yang peduli pada pemberdayaan perempuan. Beliau akan sharing tentang materi bagaimana mengelola keuangan yang cantik di dalam keluarga, dengan mengelola keuangan dengan benar akan membantu keluarga dalam menciptakan keluarga yang bahagia (meminimisasi konflik keluarga)

Respon yang diberikan oleh Para Ibu-Ibu sangat positif, hal ini dapat terlihat dari banyaknya Para Ibu yang bertanya dan memberikan masukan dari acara ini.

c. Evaluasi

Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memberikan kuesioner kepada para peserta seminar (bentuk dan hasil kuesioner terlampir). Hasil rekap dari kuesioner adalah sebesar 90% memberikan penilaian baik dan sangat baik terhadap seminar yang diberikan. Mereka berharap kegiatan ini sering dilakukan dan mereka berharap (hampir 85%) materi yang diberikan adalah tentang bagaimana membuat pencatatan keuangan keluarga yang lebih detil dan bagaimana melakukan usaha kecil untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Masukan ini menjadi informasi bagi Tim Pengabdian Masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya sehingga kegiatan lanjutan dapat bermanfaat bagi pengembangan kaum Ibu di daerah Dayeuhkolot, Manggahang dan Banjaran.